



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp>

## MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENJAS DI SMK NEGERI KAWALI

Dedeh <sup>1</sup>, Sri Maryati <sup>2</sup>, Ilah <sup>3</sup>, Rini Agustin Eka Yanti <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No. 150, Ciamis, Indonesia

Email: dedeh.akt15@gmail.com

### ABSTRACT

Manajemen Sarana dan Prasarana Penjas di SMK Negeri Kawali” sebagai upaya peningkatan pengelolaan pihak sekolah terkait sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal satu bulan februari tahun 2022 yang diikuti oleh 98 orang terdiri dari 10 Guru, 1 Wakil Kepala Sekolah, dan 87 peserta didik SMK Negeri Kawali. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu : mengurus survei izin surat penelitian, studi kepustakaan, pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan laporan. Kegiatan penelitian ini berhasil memberikan pemahaman kepada guru khususnya dan kepada peserta didik umumnya tentang pentingnya manajemen sarana dan prasarana mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal tersebut sebagai upaya sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana penjas supaya bisa mencapai hasil yang optimal dalam mencapai tujuan pendidikan.

**Kata Kunci:** Manajemen, Sarana, dan Prasarana Penjas

### ABSTRAK

Management of Physical Education Facilities and Infrastructure at Kawali State Vocational School” as an effort to improve the management of schools related to physical education facilities and infrastructure which was carried out on Tuesday the first of February 2022 which was attended by 98 people consisting of 10 teachers, 1 Deputy Principal, and 87 students of Kawali State Vocational School. This activity is carried out through several stages, namely: administering a research letter permit survey, literature study, data collection, data analysis, and report generation. This research activity succeeded in providing an understanding to teachers in particular and to students in general about the importance of facilities and infrastructure management starting from planning, organizing, implementing, and supervising. This is an effort by schools in managing physical education facilities and infrastructure so that they can achieve optimal results in achieving educational goals.

**Kata Kunci:** Management, Physical Education Facilities, and Infrastructure

### Cara sitasi:

Dedeh., Maryati, S., Ilah., Yanti, R.A.E. (2022). Manajemen Sarana dan Prasarana Penjas di SMK Negeri Kawali. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9 (2), 149-162

### Sejarah Artikel:

Dikirim 10-06-2022, Direvisi 19-07-2022, Diterima 24-07-2022.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting yang harus dilakukan setiap manusia untuk memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan dalam segala bidang hingga pada saatnya sebagai bekal untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan itu sendiri. Pendidikan adalah aspek kehidupan yang harus dan pasti dijalani oleh semua manusia di muka bumi sejak kelahiran, selama masa

pertumbuhan dan perkembangannya sampai mencapai kedewasaan masing-masing (Sahid & Rachlan, 2019).

Menurut (Sahid & Rachlan, 2019) Pembelajaran didunia pendidikan melibatkan berbagai macam aspek agar pendidikan itu bisa terlaksana dan mencapai tujuan diantaranya adalah kemampuan guru yang mampu memodifikasi keadaan lingkungan sekolah yang tidak mungkin dilakukan namun mampu dilakukan sehingga pembelajaran menjadi berjalan lancar dan guru yang kompeten dan professional akan lebih mampu dan menyampaikan materi pelajaran , sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal, guru juga membutuhkan layanan yang professional dibidang sarana dan prasarana dalam menerapkan kemampuannya secara maksimal.

Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan adalah salah satu faktor keberhasilan pendidikan dan kelancaran pembelajaran dalam kelas dan sekolah. Semua fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah harus di kelola dengan baik agar keberadaan sarana prasarana dapat menunjang proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan.

Secara sederhana, manajemen perlengkapan sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kolaboratif untuk efisiensi penggunaan semua peralatan pendidikan efektif dan efisien. " Berdasarkan definisi sederhana ini, maka pada hakekatnya manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah adalah sebagai proses pemanfaatan seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam rangka menunjang kelancaran proses kegiatannya, sehingga pengelolaan sarana dan prasarana sangat diperlukan oleh setiap instansi terutama sekolah. Sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di institusi pendidikan tinggi, karena keberadaannya akan sangat mendukung suksesnya proses pembelajaran.

Menurut (Wijayanti, 2021) Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Di samping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitas relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun murid-murid sebagai pelajar.

Manajemen dalam pendidikan jasmani pada intinya ada dua yaitu yang pertama mengorganisasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan yang kedua mengorganisasi manusia yaitu siswa. Kedua unsur yang diorganisasi tersebut selalu terkait, sehingga tidak dapat ditinggalkan satu sama yang lain, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pada gilirannya pembelajaran mencapai prestasi yaitu tercapainya tujuan pendidikan jasmani secara optimal (Suryobroto, 2004).

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu bagian kajian dalam administrasi sekolah (*School administration*), atau administrasi pendidikan (*educational administration*) dan sekaligus menjadi bidang garapan kepala sekolah selaku administrator sekolah. Secara sederhana, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien (Sinta, 2019).

Manajemen sarana prasarana merupakan salah satu faktor yang berdampak pada penunjang pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal. dalam hal ini manajemen pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa,

sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (AJI, 2019).

Berdasarkan hasil observasi masih banyak SMK yang berada di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat khususnya sarana dan prasarana pendidikan SMK Negeri Kawali yang belum dikelola dengan baik seperti: belum adanya ruangan khusus untuk menyimpan sarana prasarana dengan baik, sarana dan prasarana yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa, kurangnya pengawasan terhadap kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani setiap bulannya, dan juga antara usulan yang disampaikan oleh guru pendidikan jasmani kepada kepala sekolah mengenai kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. infrastruktur belum sepenuhnya terpenuhi. kurang memahami pengelolaan sarana dan prasarana olahraga sehingga hubungan pengelolaan sarana prasarana yang kurang baik akan berdampak pada proses pembelajaran dan hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk itu perlu adanya pengetahuan tentang hakikat pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani meliputi 7 penentuan kebutuhan, proses pengadaan, penggunaan (penggunaan sarana prasarana dibagi 2; barang habis pakai dan barang tidak terpakai. up), pencatatan dan pengelolaan yang meliputi (buku inventaris, buku pembelian, buku hapus buku, dan kartu barang), serta pertanggung jawaban penggunaan barang inventaris sekolah.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. "Manajemen Sarana dan Prasarana Penjas di SMK Negeri Kawali". Maka dari itu terdapat rumusan masalah umum yaitu "Bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana Penjas di SMK Negeri Kawali?"

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif yang menerapkan jenis survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

### **B. Tahapan-tahapan penelitian**

Pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa tahapan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Mengurus survei izin surat penelitian
2. Studi kepustakaan
3. Pengumpulan data
4. Analisis data
5. Pembuatan laporan

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah guru, wakil kepala sekolah dan siswa kelas 12 SMK Negeri Kawali yang berjumlah siswa 98.

#### **2. Sampel Penelitian**

Rincian subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Rincian Subjek Penelitian

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	Guru-guru	5	5	10
2	Wakil Kepala Sekolah	1	-	1

3	12 TKJ	12	17	29
4	12 TKR	19	8	27
5	12 RPL	15	16	31
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>46</b>	<b>98</b>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data siswa Kelas 12 SMK Negeri Kawali
2. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian
3. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
4. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
5. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

#### **F. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di SMK Negeri Kawali.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan hasil survei peneliti dengan melakukan langkah-langkah yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan ke SMK Negeri Kawali (responden) ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi sarana dan prasarana penjas. Di bawah ini akan dijelaskan secara lengkap dalam bentuk tabel yaitu:

Tabel 2. Perhitungan Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Kawali dengan tiga responden

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
1	Wakil Kepala Sekolah	78,00	Baik
		11,00	Cukup
		11,00	Kurang
		0,00	Tidak Baik
2	Guru-Guru	89,00	Baik
		11,00	Cukup
		0,00	Kurang
		0,00	Tidak Baik

		82,35	Baik
3	Siswa	7,25	Cukup
		9,80	Kurang
		0,60	Tidak Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis dengan responden Wakil Kepala Sekolah adalah Baik. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 78,00%. Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Ciamis yang berkategori baik 78,00%, cukup 11,00%, kurang baik 11,00%, dan tidak baik 0 orang atau 0%.

Adapun Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Se Kawali Ciamis dengan responden guru-guru adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik 89,00%. Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis yang berkategori baik 89,00%, cukup 11,00%, kurang baik 0%, dan tidak baik 0%.

Untuk responden siswa dapat diketahui bahwa Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 82,35%. Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali yang berkategori baik 82,35%, cukup 7,25%, kurang baik 9,80%, dan tidak baik 0,60%.

Tabel 3. Perhitungan Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Kawali dengan tiga orang responden

No	Responden	Persentase (%)	Kategori
1	Wakil Kepala Sekolah	65,00	Baik
		35,00	Cukup
		0,00	Kurang
		0,00	Tidak Baik
2	Guru-Guru	77,75	Baik
		22,25	Cukup
		0,00	Kurang
		0,00	Tidak Baik
3	Siswa	78,30	Baik
		17,50	Cukup
		4,20	Kurang
		0,60	Tidak Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis dengan reaponden wakil Kepala adalah Baik. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 65,00%. Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Ciamis yang berkategori baik 65,00%, cukup 35,00%, kurang baik 0,00%, dan tidak baik 0,00%.

Adapun Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMK Negeri Kawali Ciamis dengan responden guru-guru adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik 77,75%. Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis yang berkategori baik 77,75%, cukup 22,25%, kurang baik 0,00%, dan tidak baik 0,00%.

Untuk responden siswa dapat diketahui bahwa Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 78,30%. Tingkat Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali yang berkategori baik 82,35%, cukup 17,50%, kurang baik 9,80%, dan tidak baik 0,60%.

Tabel 4. Perhitungan Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Kawali dengan tiga orang responden

No	Responden	Persentase (%)	Kategori
1	Wakil Kepala Sekolah	78,00	Baik
		11,00	Cukup
		11,00	Kurang
		0,00	Tidak Baik
2	Guru-Guru	78,00	Baik
		11,00	Cukup
		11,00	Kurang
		0,00	Tidak Baik
3	Siswa	85,85	Baik
		6,35	Cukup
		7,10	Kurang
		0,70	Tidak Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis dengan reaponden wakil Kepala adalah Baik. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 78,00%. Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Ciamis yang berkategori baik 78,00%, cukup 11,00%, kurang baik 11,00%, dan tidak baik 0,00%.

Adapun Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMK Negeri Kawali Ciamis dengan responden guru-guru adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik 78,00%. Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis yang berkategori baik 78,00%, cukup 11,00%, kurang baik 11,00%, dan tidak baik 0,00%.

Untuk responden siswa dapat diketahui bahwa Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis adalah

Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 85,85%. Tingkat Administrasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali yang berkategori baik 85,85%, cukup 6,35%, kurang baik 7,10%, dan tidak baik 0,70%.

Tabel 5. Perhitungan Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Kawali dengan tiga orang responden

No	Responden	Persentase (%)	Kategori
1	Wakil Kepala Sekolah	66,65	Baik
		22,23	Cukup
		11,12	Kurang
		0,00	Tidak Baik
2	Guru-Guru	89,00	Baik
		11,00	Cukup
		0,00	Kurang
		0,00	Tidak Baik
3	Siswa	77,80	Baik
		12,60	Cukup
		7,10	Kurang
		2,50	Tidak Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis dengan reaponden wakil Kepala adalah Baik. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 66,65%. Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Ciamis yang berkategori baik 66,65%, cukup 22,23%, kurang baik 11,12%, dan tidak baik 0,00%.

Adapun Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMK Negeri Kawali Ciamis dengan responden guru-guru adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik 89,00%. Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis yang berkategori baik 89,00%, cukup 11,00%, kurang baik 0,00%, dan tidak baik 0,00%.

Untuk responden siswa dapat diketahui bahwa Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 77,80%. Tingkat Pemasaran Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali yang berkategori baik 77,80%, cukup 12,60%, kurang baik 7,10%, dan tidak baik 2,50%.

Tabel 6. Perhitungan Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Kawali dengan tiga orang responden

No	Responden	Persentase (%)	Kategori
1	Wakil Kepala Sekolah	55,50	Baik
		22,25	Cukup
		22,25	Kurang

		0,00	Tidak Baik
		66,60	Baik
2	Guru-Guru	11,15	Cukup
		22,25	Kurang
		0,00	Tidak Baik
		69,00	Baik
3	Siswa	4,45	Cukup
		22,90	Kurang
		3,65	Tidak Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis dengan reaponden wakil Kepala adalah Baik. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 55,50%. Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Ciamis yang berkategori baik 55,50%, cukup 22,25%, kurang baik 22,25%, dan tidak baik 0,00%.

Adapun Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMK Negeri Kawali Ciamis dengan responden guru-guru adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik 66,60%. Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis yang berkategori baik 66,60%, cukup 11,15%, kurang baik 22,25%, dan tidak baik 0,00%.

Untuk responden siswa dapat diketahui bahwa Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 69,00%. Tingkat Keuangan Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali yang berkategori baik 69,00%, cukup 12,60%, kurang baik 22,90%, dan tidak baik 3,65%.

Tabel 7. Perhitungan Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Kawali dengan tiga orang responden

No	Responden	Persentase (%)	Kategori
		66,65	Baik
1	Wakil Kepala Sekolah	22,23	Cukup
		11,12	Kurang
		0,00	Tidak Baik
		66,65	Baik
2	Guru-Guru	11,12	Cukup
		22,23	Kurang
		0,00	Tidak Baik
		64,70	Baik
3	Siswa	60,00	Cukup
		27,90	Kurang

1,40

Tidak Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis dengan reaponden wakil Kepala adalah Baik. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 66,65%. Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Ciamis yang berkategori baik 66,65%, cukup 22,23%, kurang baik 11,12%, dan tidak baik 0,00%.

Adapun Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMK Negeri Kawali Ciamis dengan responden guru-guru adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik 66,65%. Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis yang berkategori baik 66,65%, cukup 11,12%, kurang baik 22,23%, dan tidak baik 0,00%.

Untuk responden siswa dapat diketahui bahwa Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 64,70%. Tingkat Operations Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali yang berkategori baik 64,70%, cukup 6,00%, kurang baik 27,90%, dan tidak baik 1,40%.

Tabel 8. Perhitungan Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMK Negeri Kawali dengan tiga orang responden

No	Responden	Persentase (%)	Kategori
1	Wakil Kepala Sekolah	78,00	Baik
		11,00	Cukup
		11,00	Kurang
		0,00	Tidak Baik
2	Guru-Guru	66,60	Baik
		22,25	Cukup
		11,15	Kurang
		0,00	Tidak Baik
3	Siswa	76,20	Baik
		9,59	Cukup
		11,83	Kurang
		2,38	Tidak Baik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis dengan reaponden wakil Kepala adalah Baik. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 78,00%. Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Ciamis yang berkategori baik 78,00%, cukup 11,00%, kurang baik 11,00%, dan tidak baik 0,00%.

Adapun Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMK Negeri Kawali Ciamis dengan responden guru-guru adalah Baik, dengan

pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik 66,60%. Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis yang berkategori baik 66,60%, cukup 22,25%, kurang baik 11,15%, dan tidak baik 0,00%.

Untuk responden siswa dapat diketahui bahwa Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis adalah Baik, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori baik dengan 76,20%. Tingkat Legal Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali yang berkategori baik 76,20%, cukup 9,59%, kurang baik 11,83%, dan tidak baik 2,38%.

## **B. Pembahasan**

Hasil dari deskripsi penelitian yang dilakukan tentang Tingkat Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMK Negeri Kawali Ciamis dengan tiga responden yakni wakil kepala sekolah, guru-guru dan siswa adalah Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapat antara wakil kepala sekolah, guru-guru dan siswa signifikan dan nyata tidak bertolak belakang bahwa manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri Kawali Ciamis termasuk dalam kategori baik. Setelah peneliti melihat kesimpulan data yang diperoleh, peneliti mengkonfirmasi ulang beberapa responden dari kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mengetahui hasil dari pengambilan data mengenai tingkat manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri Kawali Ciamis sudah terletak pada kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas pula menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri Kawali Ciamis pada kategori baik. Hal ini menggambarkan seberapa baik manajemen pengelolaan yang diterapkan di SMK Negeri Kawali Ciamis. Penerapan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dilakukan dari tahap perencanaan sampai kepada tahap penggunaan. Dari segala aspek dan menurut pendapat ketiga golongan responden menunjukkan bahwa tingkat manajemen pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri Kawali Ciamis berada pada kategori baik. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan yang dijalankan baik untuk menjalankan pembelajaran pendidikan jasmani.

Pada SMK Negeri Kawali Ciamis ini memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang baik sehingga berdampak baik pula pada hasil pembelajaran, hasil pengolahan data yang sudah dipersentasekan dan diambil dari SMK Negeri Kawali Ciamis, Responden Wakil Kepala Sekolah berkategori baik 78,00%, cukup 11,00%, kurang baik 11,00%, dan tidak baik 0 orang atau 0%. Responden Guru-guru berkategori baik 89,00%, cukup 11,00%, kurang baik 0%, dan tidak baik 0%. Responden Siswa berkategori baik 82,35%, cukup 7,25%, kurang baik 9,80%, dan tidak baik 0,60%. Responden menganggap bahwa manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di SMK Negeri Kawali Ciamis sudah baik dan mampu menghasilkan hasil pembelajaran yang baik pula. Sehingga secara otomatis pendidik dapat mengaktifkan dan mengoptimalkan manajemen segala sarana dan prasarana yang dimiliki untuk mendukung proses pembelajaran sehingga pembelajaran dan hasil dari pembelajaran akan menghasilkan hasil yang maksimal.

Pembelajaran jasmani merupakan kegiatan pembelajaran yang dominan melibatkan aktivitas fisik di luar ruang kelas. Pembelajaran pendidikan jasmani memiliki karakteristik berbeda dengan mata pelajaran lain. Dari bentuk aktivitas yang dijalankan dan sarana dan prasarana yang

dibutuhkan. Di mana pembelajaran pendidikan jasmani pada umum harus memiliki lahan kosong yang cukup untuk dapat digunakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan jenis kegiatan dan jumlah siswa dalam satu kelas. Selain itu pembelajaran pendidikan jasmani membutuhkan fasilitas peralatan dan perlengkapan untuk cabang olahraga yang diajarkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Terlaksananya sebuah pembelajaran yang baik itu adalah suatu hal yang sangat diharapkan dalam setiap belajar mengajar. Dengan demikian agar tercapainya hal tersebut harus ada sarana untuk mengatur, merencanakan dan melaksanakan yang terstruktur dengan baik. Pada setiap pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana agar penyampaian materi dan penerimaan materi dapat dilaksanakan dengan baik. Menurut Susan (Susan, 2019) manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur suatu proses untuk dimanfaatkannya terhadap sumber daya manusia dan sumber-sumber yang lainnya baik itu secara efektif maupun secara efisien dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Fungsi dasar ilmu manajemen adalah sebagai unsur yang harus ada dalam kegiatan manajemen sebagai acuan dari seseorang yang berfungsi sebagai pengelola (Thaib, 2008). Beragam fungsi manajemen yang menjadi fungsi manajemen pokok, yaitu perencanaan, perorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Begitu pula dalam pelaksanaan pembelajaran harus diawali dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang maksimal oleh pendidik itu sendiri. Pencapaian tujuan secara menyeluruh merupakan indikator keberhasilan pembelajaran.

Pengelolaan sarana dan prasarana harus sebaik mungkin supaya bisa digunakan pada saat yang tepat dan tidak mudah rusak. Hal ini dikarenakan pemakaian yang cenderung sering digunakan dengan sistem bergantian antar kelas maka memerlukan pengaturan penggunaan yang teratur. Seperti halnya fasilitas untuk olahraga, Soepartono (2000) berpendapat Fasilitas pendidikan jasmani olahraga merupakan kelengkapan-kelengkapan yang harus dipenuhi oleh sustu sekolah untuk keperluan olahraga pendidikan. Jadi penyediaan fasilitas terbuka merupakan dasar kebutuhan pokok dari perencanaan olahraga. Karena olahraga diakui memiliki nilai positif. Jika kebutuhan akan fasilitas olahraga ini tidak dipenuhi, kemungkinan anak akan melakukan kegiatan yang menjurus kearah negative.

Dengan diimplementasikannya manajemen pengelolaan sarana dan prasarana yang baik maka secara menyeluruh pemakaian dan perawatan sarana dan prasarana yang ada dapat dikontrol dengan baik. Tujuan manajemen untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan mengatur dalam suatu organisasi.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian manajemen sarana dan prasarana penjas yang dilakukan di SMK Negeri Kawali, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes mendapat skor 87, 3 dalam kategori baik.
2. Pengorganisasian Sarana dan Prasarana Penjasorkes mendapat skor 85, 3 dalam kategori baik.
3. Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes mendapatkan skor 79, 4 dalam kategori baik.
4. Pengawasan sarana dan prasarana penjasorkes mendapatkan skor 63, 5 dalam kategori cukup.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal :

1. Sarana dan prasarana Penjas adalah salah satu alat yang dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah, oleh karena itu pengelolaan sarana prasarana penjas harus dilakukan dengan optimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Hendaknya guru penjas di bekali dengan manajemen sarana prasarana penjas sehingga di lapangan guru penjasorkes tidak mengalami kendala dalam mengatur segala hal yang berkaitan dengan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran penjas.
3. Kepala sekolah hendaknya memiliki keinginan atau motivasi untuk melengkapi sarana prasarana penjas sebagai bagian dari proses mencapai tujuan pendidikan yang ada di sekolah.

Maka dari itu dengan sarana prasarana yang lengkap didukung dengan profesionalisme guru yang tinggi memungkinkan terjadi kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga peserta didik mendapatkan kesempatan bergerak lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- AJI, D. S. (2019). *MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI KARANG JAYA KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA*. UNIVERSITAS BENGKULU.
- Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education ...*, 3(1), 26–39.
- Sinta, I. M. (2019). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>
- Suryobroto, A. S. (2004). Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1), 62–68.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2, 952–962.
- Thaib, H. D. (2008). Fungsi manajemen dalam organisasi. *Jurnal Ilmiah STIMA Kosgoro*, 2.
- Wijayanti, E. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN Wisata Sampang (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO). Diambil dari <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alallam/article/view/4726%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alallam/article/download/4726/3218>
- AJI, D. S. (2019). *MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI KARANG JAYA KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA*. UNIVERSITAS BENGKULU.
- Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education ...*, 3(1), 26–39.
- Sinta, I. M. (2019). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>
- Suryobroto, A. S. (2004). Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1), 62–68.

- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2, 952–962.
- Thaib, H. D. (2008). Fungsi manajemen dalam organisasi. *Jurnal Ilmiah STIMA Kosgoro*, 2.
- Wijayanti, E. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MAN Wisata Sampang (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO). Diambil dari  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alallam/article/view/4726%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alallam/article/download/4726/3218>

